

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data (Karakter Kreatif)

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *problem based intruction* terhadap karakter kreatif pada subtema peredaran darahku sehat pembelajaran ke-1. Penelitian ini berlokasi di SDN BLURU KIDUL 2 Bluru, Sidoarjo, Jawa Timur. Subjek penelitian sebanyak 35 siswa kelas VB (laki-laki:25 dan perempuan 10) sebagai kelas eksperimen dan siswa yang akan menjadi kontrol berjumlah 36 siswa (laki-laki 27 dan perempuan: 8). Namun pada saat ini terjadi pandemi *covid-19* menyebabkan peneliti tidak dapat menggunakan banyak siswa. Maka subjek penelitian ini adalah siswa kelas 5 tahun 2020-2021 dengan jumlah siswa 10 orang.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan pembelajaran dengan menggunakan model *problem based intruction*(pada bulan Januari sampai tanggal 20 Januari 2021).Kemudian diberikan tes akhir (post test pada tanggal 22 Januari 2021). Dari hasil post test ini dijadikan dasar untuk mengetahui kreativitas siswa setelah adanya *treatment* pada kelas eksperimen (berupa penerapan model *problem basedintruction*).

Analisis data yangdigunakanuntuk mengetahui tingkat berpikir kreatif (kreativitas) siswa adalah dengan menggunakan skala likert.

Sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data,

instrumen harus di uji terlebih dahulu agar peneliti mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dalam bentuk pernyataan dengan jumlah 20 butir item dengan 50 responden yang terbagi dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam masing-masing instrumen terdapat memiliki 5 alternatif jawaban yaitu sangat baik, cukup baik, baik, dan kurang baik.

1. Deskripsi Data Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Bluru Kidul 2 Pada kelas eksperimen. Hasil tes angket kreativitas siswa sebelum dan sesudah perlakuan akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel. 4.1 Data Skor Kreativitas Siswa

No	Nama Siswa	Banyak Item Soal	Jumlah Skor Sebelum Perlakuan	Jumlah Skor Setelah Perlakuan
1	Ahmad Wahyu A.	20 ITEM	71	71
2	Aldi Kurniawan		72	71
3	Alfin Khoir		73	73
4	Alvan Adzkiya A.		70	70
5	Anida Wardina		66	66
6	Ayuda Rosyidi		74	74
7	Habiburrahman		68	68
8	Hafizul Rizwan		70	70
9	Dana Pratama		75	83
10	Aisya Radian Almahira		74	80

Sedangkan untuk tingkat kreativitas siswa membuat replika peredaran darah manusia siswa pada kelas eksperimen

sebelum dan setelah perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.2 Data Hasil Membuat Replika Peredaran Darah manusia

SEBELUM PERLAKUAN			SETELAH PERLAKUAN		
No	NAMA SISWA	NILAI	No	NAMA SISWA	NILAI
1	Ahmad Wahyu A.	55	1	Ahmad Wahyu A.	71
2	Aldi Kurniawan	55	2	Aldi Kurniawan	67
3	Alfin Khoir	47	3	Alfin Khoir	70
4	Alvan Azkia Ananta	70	4	Alvan Azkia Ananta	80
5	Anida Wardina	72	5	Anida Wardina	86
6	Ayuda Rosidi	57	6	Ayuda Rosidi	86
7	Habiburrahman	75	7	Habiburrahman	90
8	Hafizul Rizwan	60	8	Hafizul Rizwan	89
9	Dana Pratama	70	9	Dana Pratama	85
10	Aisyah Radian Almahira	67	10	Aisyah Radian Almahira	79

Sedangkan skor hasil soal I, pre-test, soal II, dan post test akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel. 4.3 Data Hasil Soal-Soal, Pre-test dan Post-test Siswa

No	Nama Siswa	Soal I	Pre-Test	Soal II	Post-Test
1	Ahmad Wahyu A.	55	60	60	65
2	Aldi Kurniawan	67	70	70	72
3	Alfin Khoir	62	62	70	75
4	Alvan Adzkiya A.	65	80	82	85
5	Anida Wardina	65	85	85	87
6	Ayuda Rosyidi	65	87	90	90
7	Habiburrahman	60	60	68	93
8	Hafizul Rizwan	62	62	65	90
9	Dana Pratama	64	66	68	80
10	Aisyah Radian Almahira	54	64	70	85
JUMLAH		619	697	728	732
RATA-RATA			74,05	78,95	80,10

Berdasarkan tabel di atas, setelah dianalisis nilai rata-rata pada kelas eksperimen terus meningkat, hal ini bisa dilihat pada nilai rata-rata pada nilai soal I 62,34, pre-test 74,05, nilai soal II 78,95, dan post-test 82,28 mengalami

peningkatan pada setiap tes. Untuk lebih jelas hasil rata-rata nilai soal I, pre-test, nilai soal II, dan post-test.

2. Deskripsi Data Kelas Kontrol

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada kelas V-A sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional, didapat skor pada tes awal dan akhir. data hasil tes angket kreativitas pada tes awal dan akhir sebagai berikut:

Tabel. 4.4 Skor Angket Kreativitas Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Banyak Item Soal	Skor Tes Awal	Skor Akhir
1	Amrina Rosyada	20 ITEM	73	73
2	Andara Lestari		66	44
3	Anggia Paramita		64	50
4	Anggun Desyi N.		78	78
5	Fauzan Azyima		73	73
6	Febriana Safitri		75	75
7	Hamzan		70	70
8	Harniyaningsih		69	37
9	Faris Aliata		70	65
10	Aldino Thoriq		65	45

Sedangkan untuk hasil membuat replika peredaran darah manusia pada kelas kontrol yang dilakukan pengamatan sebanyak 2 kali, pada pengamatan pertama hasil nilai laporan siswa masih rendah sedangkan pada kegiatan pengamatan kedua hasil yang diperoleh siswa lebih meningkat. Untuk lebih jelasnya digambarkan pada tabel berikut:

Tabel. 4.5 Data Hasil Membuat Replika Peredaran Darah
Manusia

PENGAMATAN I			PENGAMATAN II
No	NAMA SISWA	NILAI	NILAI
1	Amarina Rosyada	50	69
2	Andara Lestari	50	60
3	Anggia Paramita	65	75
4	Anggun Desyi N.	70	70
5	Fauzan Azyima	65	72
6	Febriana Safitri	70	85
7	Hamzan	70	90
8	Harniyaningsih	60	70
9	Faris Aliata	55	78
10	Aldino Thariq	58	79

Berdasarkan hasil tes pada Soal-Soal, pre-test dan post-test siswa akan digambarkan pada tabelberikut:

No	Nama Siswa	Soal I	Pre-Test	Soal II	Post-Test
1	Amrina Rosyada	70	70	70	75
2	Andara Lestari	56	62	65	65
3	Anggia Paramita	60	63	50	58
4	Anggun Desyi N.	60	60	65	73
5	Fauzan Azyima	80	90	65	85
6	Febriana Safitri	60	60	70	83
7	Hamzan	55	62	50	63
8	Harniyaningsih	60	67	80	85
9	Faris Aliata	65	78	81	91
10	Aldino Thariq	54	76	80	95
Jumlah		620	688	676	773
Rata-rata		62,8	66,12	64,52	74,56

Berdasarkan tabel diatas, setelah dianalisis nilai rata-rata pada kelas kontrol untuk Soal-Soal I meningkat pada pre-test, kemudian turun lagi pada Soal-Soal II dan meningkat lagi pada Post-

test, hal ini bisa dilihat pada nilai rata-rata pada nilai Soal-Soal I 62,8, pre-test 66,12, Soal-Soal II 64,52, dan post-test 74,56.

B. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data

Setelah data berhasil dikumpulkan dan disusun dengan baik, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut dan melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan.

a. Analisis Data Mengenai Tingkat Kreativitas Siswa Kelas Eks

Langkah awal pada tahap ini adalah memberikan skor kemampuan kreativitas berdasarkan pada pedoman penskoran kemampuan kreatifitas siswa, penskorannya dengan menggunakan indikator kreativitas yaitu kelancaran, keluwesan, originalitas, dan elaborasi. Adapun jumlah hasil angket kreativitas siswa berdasarkan indikator kreativitas dapat dilihat pada tableberikut:

Tabel. 4.7 Data Skor Angket Kreativitas Siswa

No	Nama Siswa	BanyakItem Soal	Jumlah Skor
1	Ahmad Wahyu A.	20 ITEM	71
2	Aldi Kurniawan		71
3	Alfin Khoir		73
4	Alvan Adzkiya A		79
5	Anida Wardina		81
6	Habiburrahma		85
7	Ayuda Rosyidi		74
8	Ayuda Rosyidi		77
9	Dana Pratama		80
10	Aisya Radian Almahira		85

Selanjutnya yaitu mencari persentase jumlah nilai yang diperoleh dari tes kemampuan kreativitas untuk mengetahui bagaimana tingkat kreativitas siswa. Rumus yang digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat kreativitas siswa. Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase kreativitas siswa.

$$\text{Presentase nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Berdasarkan persentase yang didapat untuk melihat hasil dari nilai tes dalam kemampuan berpikir kreatif maka selanjutnya akan digolongkan menurut tingkat berpikir kreatif, dengan interpretasi tingkat berpikir kreatif yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Interpretasi Tingkat Kreativitas

Interpretasi Nilai	Tingkat
81% - 100%	Sangat Kreatif
65% - 80%	Kreatif
35% - 64%	Cukup Kreatif
0% - 34%	Tidak Kreatif

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil tes kreativitas sebagai berikut:

Tabel. 4.9 Data Hasil Kreativitas Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Persentase Nilai	Nilai	Tingkat Kreativitas
1	Ahmad Wahyu A.	73	84,8%	84	Sangat kreatif
2	Aldi Kurniawan	75	87,2%	87	Sangat kreatif
3	Alfin Khoir	76	88,3%	88	Sangat kreatif
4	Alvan Adzkiya A.	72	83,7%	83	Sangat kreatif
5	Anida Wardina	59	68,6%	69	Kreatif
6	Ayuda Rosyidi	74	86,0%	86	Sangat kreatif
7	Habiburrahman	70	81,3%	81	Sangat kreatif
8	Hafizul Rizwan	75	87,2%	87	Sangat kreatif
9	Dana Pratama	65	75,08%	85	Sangat Kreatif
10	Aisyah Radian Almahira	57	66,45%	70	Kreatif

Adapun untuk ringkasan datanya disajikan pada tabel berikut:

Tabel. 4.10 Deskripsi Data Tingkat Kreativitas Siswa

Tingkat kreativitas	Jumlah	Persentase
Sangat kreatif	8	95%
Kreatif	2	5%
Cukup kreatif	-	0%

Setelah nilai siswa diketahui dan di golongan berdasarkan interpretasi tingkat kreativitas pada subtema peredaran darahku sehat maka akan di uji adakah pengaruh model PBI terhadap kemampuan kreativitas siswa, yaitu: Jika $x \leq 50\%$ anak maka tidak ada pengaruh model PBL terhadap kemampuan kreativitas siswa. Sedangkan jika $x \geq 50\%$ anak maka ada pengaruh model PBI terhadap kemampuan kreativitas siswa.

Keterangan : x = persentase dari sangat kreatif dan kreatif.

Untuk lebih mempermudah menganalisanya, maka digunakan tabel frekuensi kumulatif yang disajikan pada tabel berikut

Tabel. 4.11 Frekuensi Kumulatif Tingkat Kemampuan Kreativitas Siswa

Tingkat kreativitas	Jumlah	Frekuensi kumulatif
Sangat kreatif	8	18
Kreatif	2	12
Cukup kreatif	-	-

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil siswa yang masuk tingkat sangat kreatif dan kreatif sebanyak 10 anak.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah siswa sangat kreatif dan kreatif} \times 100}{\text{banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{10 \times 100\%}{10} = 92\%$$

10

Karena siswa yang masuk pada tingkat sangat kreatif dan kreatif sebesar 92% lebih besar dari 50%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *problem based Instruction*(PBI) terhadap kemampuan kreativitas siswa pada subtema peredaran darahku sehat kelas V SDN 2 Bluru Kidul Sidoarjo.

Tabel. 4.12 Data Skor Angket Kreativitas Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Banyak Item Soal	Jumlah Skor
1	Amrina Rosyada	20 ITEM	73
2	Andara Lestari		44
3	Anggia Paramita		50
4	Anggun Desyi N.		78
5	Fauzan Azyima		73
6	Febriana Safitri		75
7	Hamzan		70
8	Harniyaningsih		37
9	Faris Aliata		40
10	Aldino Thariq		55

Berikut hasil analisis kemampuan kreativitas siswa kelas kontrol.

Tabel. 4.13 Hasil Analisis Kemampuan Kreativitas Siswa Kelas

Kontrol

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Persentase Nilai	Nilai	Tingkat Kreativitas
1	Amrina Rosyada	73	93,5%	94	Sangat kreatif
2	Andara Lestari	44	57,8%	59	Cukup kreatif
3	Anggia Paramita	50	64,1%	64	Cukup kreatif
4	Anggun Desyi N.	78	100%	100	Sangat kreatif
5	Fauzan Azyima	73	93,5%	94	Sangat kreatif
6	Febriana Safitri	75	75%	75	Kreatif
7	Hamzan	70	89,7%	90	Sangat kreatif
8	Harniya ningsih	37	47,4%	47	Cukup kreatif
9	Faris Aliata	40	56,84%	65	Cukup Kreatif
10	Aldino Thariq	55	70,45%	68	Cukup Kreatif

Adapun ringkasan hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel. 4.14 Deskripsi Tingkat Kreativitas Siswa

Tingkat kreativitas	Jumlah	Persentase
Sangat kreatif	19	76%
Kreatif	1	4%
Cukup kreatif	5	20%

Berikut akan disajikan frekuensi kumulatif tingkat kemampuan kreativitas siswa.

Tabel. 4.15 Frekuensi Kumulatif Tingkat Kemampuan kreativitas Siswa

Tingkat kreativitas	Jumlah	Frekuensi kumulatif
Sangat kreatif	4	25
Kreatif	1	15
Cukup kreatif	5	15

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil siswa yang masuk tingkat sangat kreatif dan kreatif sebanyak 8 anak.

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{jumlah siswa sangat kreatif dan kreatif}}{\text{banyaknya siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{9}{10} \times 100\% = 90\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis tes kreativitas siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen dari 10 siswa, siswa dengan persentase 88% dengan kategori sangat kreatif, 2 siswa persentase 4% dengan kategori kreatif dan 0 siswa dengan persentase 8% masuk kategori cukup. Sedangkan pada kelas kontrol 4 siswa persentasenya 76% dengan kategori sangat kreatif, 1 siswa dengan persentase 2% kategori kreatif, dan 5 siswa dengan persentase 79% kategori cukup. Sedangkan besar selisih untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu $92\% - 80\% = 12\%$. Dilihat dari kesimpulan tersebut, kemampuan kreativitas siswa dengan menggunakan model PBI lebih tinggi daripada kelas dengan metode konvensional.

b. Analisis Data Mengenai Membuat Replika Peredaran Darah Manusia

Langkah awal pada tahap ini yaitu memberikan skor terhadap hasil pengamatan daripada siswa. Dibawah ini merupakan hasil pengamatan/praktikum siswa kelas eksperimen dan kontrol disajikan dalam table berikut :

Tabel 4.16 Nilai Hasil Pengamatan Siswa

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL		
No	NAMA SISWA	NILAI	No	NAMA SISWA	NILAI
1	Ahmad Wahyu A.	71	1	Amarina Rosyada	69
2	Aldi Kurniawan	67	2	Andara Lestari	60
3	Alfin Khoir	70	3	Anggia Paramita	75
4	Alvan Azkia Ananta	80	4	Anggun Desyi N.	70
5	Anida Wardina	86	5	Fauzan Azyima	72
6	Ayuda Rosidi	86	6	Febriana Safitri	85
7	Habiburrahman	90	7	Hamzan	90
8	Hafizul Rizwan	89	8	Harniyaningsih	70
9	Dana Pratama	80	9	Faris Alita	75
10	Aisya Radian	85	10	Aldino Thariq	78

Tabel. 4.17 Distribusi Frekuensi Kerja Ilmiah

Persentase Nilai	Kriteria
85% - 100 %	Sangat tinggi
84% - 70%	Tinggi
69% - 55%	Cukup
54% - 40%	Kurang
39% - 0%	Sangat Kurang

Selanjutnya yaitu mencari persentase tingkat kerja ilmiah siswa berdasarkan nilai hasil pengamatan/praktikum siswa. Untuk mencari persentase nilai digunakan rumus berikut :Persentase nilai = Setelah dianalisis menggunakan rumus diatas, persentase nilai hasil pengamatan siswa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel. 4.18 Nilai Hasil Membuat Replika Peredaran Darah Manusia Siswa Eksperimen dan Kontrol

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL		
No	NAMA SISWA	PERSENTASE NILAI	No	NAMA SISWA	PERSENTASE NILAI
1	Ahmad Wahyu A.	78,9%	1	Amarina Rosyada	76,7%
2	Aldi Kurniawan	74,4%	2	Andara Lestari	66,7%
3	Alfin Khoir	77,8%	3	Anggia Paramita	83,3%
4	Alvan Azkia A.	86,9%	4	Anggun Desyi N.	83,3%
5	Anida Wardina	95,6%	5	Fauzan Azyima	93,3%
6	Ayuda Rosidi	95,6%	6	Febriana Safitri	94,4%
7	Habiburrahman	100%	7	Hamzan	100%
8	Hafizul Rizwan	98,8%	8	Harniyarningsih	77,8%
9	Dana Pratama	85,65%	9	Faris Aliata	76,45%

10	Aisya Radian Almahira	76,77%	10	Aldino Thariq	65,77%
----	--------------------------	--------	----	---------------	--------

Berdasarkan tabel analisis di atas, persentase nilai dari hasil pengamatan siswa pada kelas eksperimen dapat diketahui bahwa kemampuan kerja ilmiah siswa dengan menggunakan model PBI terletak pada rentangan kriteria 85% - 100% sebanyak 5 siswa kualifikasi sangat tinggi dengan persentase 76%, 84% - 70% sebanyak 1 siswa kualifikasi tinggi dengan persentase 24%. Sedangkan pada kelas kontrol 85% - 100% sebanyak 4 siswa kualifikasi tinggi dengan persentase 36%, 84% - 70% sebanyak 1 siswa kualifikasi tinggi dengan persentase 48%, dan 69% - 55% sebanyak 0 siswa kualifikasi cukup dengan persentase 16%. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan karakter kreatif siswa kelas V dengan menggunakan model PBI pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

c. Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran melalui model *problem based intruction* (PBI) terhadap peredaran darah manusia dan kreativitas siswa kelas V SDN Bluru Kidul 2 pada sub-tema peredaran darahku sehat.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat serta berapa besar pengaruh sebab akibat tersebut dengan cara memberikan beberapa perlakuan-perlakuan tertentu pada kelas

eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Untuk hasil uji validitas dan reliabilitas item. Berdasarkan hasil uji validitas angket dengan jumlah item sebanyak 20 item dan responden sebanyak 8 responden baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 1, dengan taraf signifikan/ $\alpha = 0,05$ dengan besar r tabel = 0,396. Suatu item tes dikatakan valid apabila r hitung $\geq r$ tabel. Sedangkan untuk reliabilitas item baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol pada semua item dikatakan reliabel, dengan Cronbach's Alpha = 0,743 \geq 0,70, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 4.19 Hasil Analisis Reliabilitas Kelas Eksperimen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.743	21

Tabel.4.20 Hasil Analisis Reliabilitas Kelas Kontrol

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.743	21

d. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model *t-test* mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikannya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikannya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Pada penelitian ini uji normalitas dianalisis menggunakan SPSS 18.0 *for windows*. Adapun hasil analisis uji normalitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel. 4.21 Hasil Analisis Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CONTROL PRE	CONTROL POST	EKSPERIMAN PRE	EKSPERIMAN POST
N		10	10	10	10
Normal Mean	Parameters^{a, b}	66.1200	70.5600	73.4000	82.2800
	Std.	7.60658	11.09084	9.77667	8.27909
deviation		.266	.123	.190	.229
Most Extreme absolute positive negative	Difference	.266	.096	.156	.096
		-.211	-.123	-.190	-.229
		1.330	.613	.951	1.144
		.058	.846	.326	.146
Kolmogorov- Smirnov Z					
Asymp.sig. (2 tailed)					
a. Test Distribution Is Normal					
b. Calculated From Data					

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki *Asymp.Sign* $> 0,05$. Hasil

belajar kelas eksperimen memiliki sign 0,146 dan kelas control memiliki sign 0,846. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusinormal.

e. Uji Homogenitas Sampel

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol homogeny atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka dapat melakukan pada tahap analisa dan lanjutan. Untuk mempermudah dalam analisis data, maka digunakan program SPSS. Interpretasi uji homogeny dapat dilihat melalui nilai signifikan. Jika nilai signifikan > 0,05 maka data dikatakan homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel. 4.22 Hasil Analisis Uji Homogenitas Kelas Eksperimen
Test Of Homogeneity Of Variance
Kelompok Kasus

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.631	1	48	.111

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikan yaitu 0,111, karena nilai signifikannya dari uji homogenitas > 0,05, data pada dependent variable diatas menunjukkan bahwa variabelnya selalu mendekati garis diagonal sehingga data tersebut dikatakan homogen.

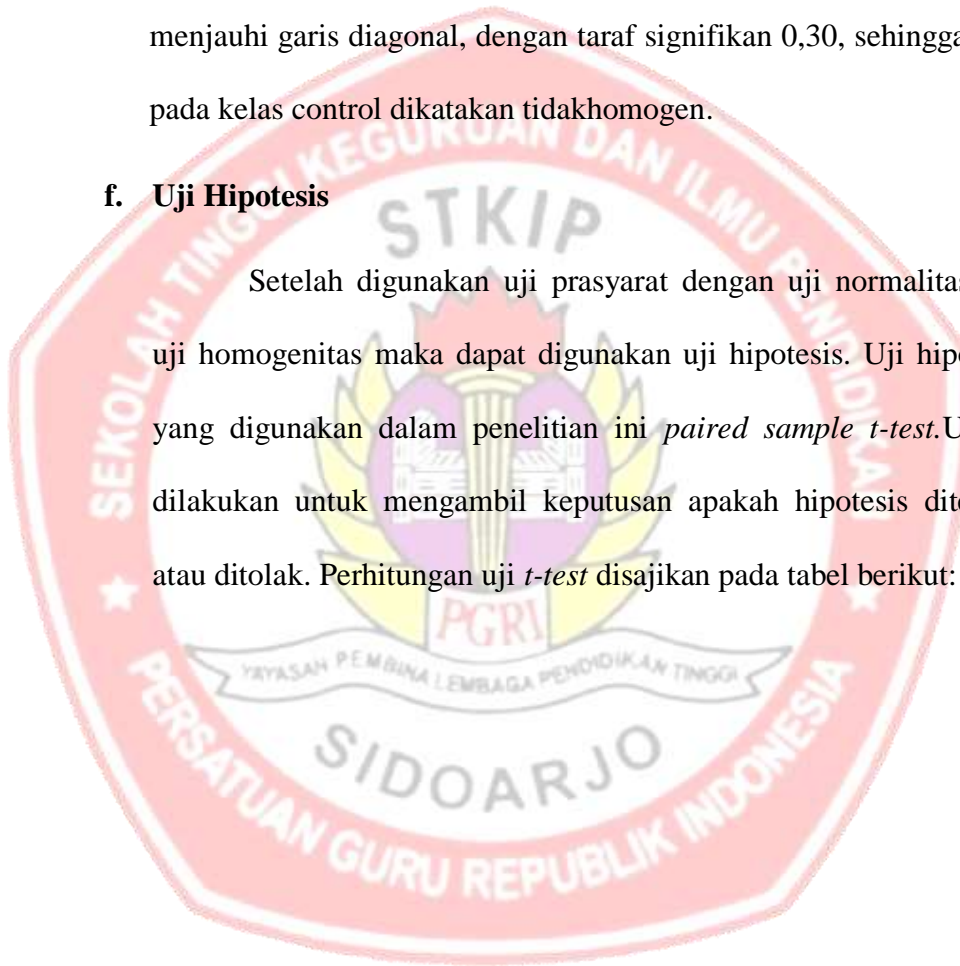
Tabel. 4. 23 Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol
Test Of Homogeinty Of Varience
Kelompok Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.027	1	48	.030

Sedangkan pada kelas control, berdasarkan bagan dependent varibel diatas dapat dilihat bahwa variabelnya selalu menjauhi garis diagonal, dengan taraf signifikan 0,30, sehingga data pada kelas control dikatakan tidakhomogen.

f. Uji Hipotesis

Setelah digunakan uji prasyarat dengan uji normalitas dan uji homogenitas maka dapat digunakan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini *paired sample t-test*. Uji ini dilakukan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Perhitungan uji *t-test* disajikan pada tabel berikut:



Tabel. 4.24 Hasil Analisis Uji *t*-test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 CONTROL POST	70.5600	10	11.09084	2.21817
CONTROL PRE	66.1200	10	7.60658	1.52132
Pair 2 EKSPERIMAN POST	82.2800	10	8.27909	1.65582
EKSPERIMAN PRE	73.4000	10	9.77667	1.95533

Adapun data hasil perhitungan SPSS 18 for windows, disajikan pada tabel berikut:

C. Deskripsi Data (Tanggung Jawab)

1. Analisa Deskriptif

- a. Hasil Analisis Deskriptif Nilai Angket Tanggung Jawab Siswa Kelas Eksperimen.

Berdasarkan angket yang telah diisi siswa kelas eksperimen, maka diperoleh data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi data tunggal seperti pada tabel 4.25.

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Nilai Angket Tanggung Jawab Pada kelas Eksperimen

No.	X_i	f_i
1	103	3
2	102	1
3	99	2
4	96	2
5	95	1
6	94	1

7	93	1
8	92	2
9	91	2

Data yang diperoleh pada tabel 4.1 tersebut sebagai acuan dalam pengolahan analisis deskriptif. Hasil analisis deskriptif dari tabel 4.25 dapat dilanjutkan pada tabel 4.26

Tabel 4.26 Hasil uji deskriptif data tanggung jawab kelas eksperimen

Parameter	Nilai
Nilai maksimum	103
Nilai minimum	91
Rata-rata	96,6
Standar Deviasi	4,56
Varians	20,83
Koefisien variasi	5

Berdasarkan tabel 4.2 dijelaskan bahwa nilai maksimum merupakan nilai angket tanggung jawab tertinggi yang diperoleh pada kelas eksperimen dengan nilai sebesar 103. Sedangkan nilai minimum merupakan nilai terendah yang diperoleh siswa dengan nilai sebesar 91. Rata-rata atau mean merupakan nilai perolehan oleh keseluruhan siswa dibagi dengan jumlah siswa, dengan rata-rata nilai tes angket tanggung jawab pada kelas eksperimen sebesar 96,6.

Selain itu, terdapat pula besar nilai standar deviasi, varians dan koefisien variasi. Standar deviasi merupakan suatu ukuran yang

menggambarkan tingkat penyebaran nilai rata-rata sebesar 4,56. varians merupakan ukuran keragaman nilai yang diperoleh pada angket tanggung jawab kelas eksperimen atau dapat juga dikatakan bahwa varians merupakan standar deviasi kuadrat sebesar 20,83. Sedangkan koefisien variasi merupakan persen pemerataan perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen, dimana semakin kecil nilai koefisien variasi maka semakin merata perlakuan yang diberikan pada suatu objek dengan perolehan nilai koefisien variasi pada kelas eksperimen sebesar 5%. Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis deskriptif, maka tanggung jawab siswa SDN Bluru Kidul 2 pada kelas eksperimen dikategorikan pada tabel 4.27

Tabel 4.27 Kategorisasi Tanggung jawab

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	kategori
1	24 – 43	0	0	Sangat tidak bertanggung jawab
2	44 – 63	0	0	Tidak bertanggung jawab
3	64 – 83	0	0	Kurang bertanggung jawab
4	84 – 103	15	100	Bertanggung jawab
5	104 – 123	0	0	Sangat bertanggung jawab
Jumlah		15	100	

Berdasarkan tabel 4.27 diperoleh sebaran nilai tanggung jawab siswa pada kelas eksperimen yaitu 10 siswa berada pada kategori bertanggung jawab dengan persentase 100%.

b. Hasil analisis deskriptif nilai tanggung jawab siswa kelas kontrol

Berdasarkan angket yang telah diisi siswa kelas kontrol, maka diperoleh data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi data tunggal seperti pada tabel 4.28

Tabel 4.28 Distribusi frekuensi nilai angket tanggung jawab siswa pada kelas Kontrol

No.	X_i	f_i
1	97	2
2	96	1
3	94	2
4	93	1
5	90	1
6	89	1
7	87	1
8	86	2
9	85	1
10	84	1

Data yang diperoleh pada tabel 4.4 tersebut sebagai acuan dalam pengolahan analisis deskriptif. Hasil analisis deskriptif dari tabel 4.28 dapat dilanjutkan pada tabel 4.29

Tabel 4.29 Hasil uji deskriptif data tanggung jawab kelas Kontrol

Parameter	Nilai
Nilai maksimum	97
Nilai minimum	73
Rata-rata	88,93
Standar Deviasi	6,54
Varians	42,78
Koefisien variasi	7 %

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dijelaskan bahwa nilai maksimum merupakan nilai angket tanggung jawab tertinggi yang diperoleh pada kelas kontrol dengan nilai sebesar 97. Sedangkan nilai minimum merupakan nilai terendah yang diperoleh siswa dengan nilai sebesar 73. Rata-rata atau mean merupakan nilai perolehan oleh keseluruhan siswa dibagi dengan jumlah siswa, dengan rata-rata nilai tes angket tanggung jawab pada kelas kontrol sebesar 88,93.

Selain itu, terdapat pula besar nilai standar deviasi, varians dan koefisien variasi. Standar deviasi merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat penyebaran nilai rata-rata sebesar 6,54. Varians merupakan ukuran keragaman nilai yang diperoleh pada angket tanggung jawab kelas kontrol atau dapat juga dikatakan bahwa varians merupakan standar deviasi kuadrat sebesar 42,78. Sedangkan koefisien variasi merupakan persen pemerataan perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol, dimana semakin kecil nilai koefisien variasi maka semakin merata perlakuan yang diberikan pada suatu

objek dengan perolehan nilai koefisien variasi pada kelas kontrol sebesar 7%.

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis deskriptif, maka tanggung jawab siswa SDN Bluru Kidul 2 pada kelas kontrol dikategorikan dalam kategori tanggung jawab seperti pada tabel 4.30.

4.30 Kategorisasi Tanggung Jawab

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	24 – 43	0	0	Sangat tidak bertanggung jawab
2	44 – 63	0	0	Tidak bertanggung jawab
3	64 – 83	2	13,33	Kurang bertanggung jawab
4	84 – 103	13	86,67	Bertanggung jawab
5	104 – 123	0	0	Sangat bertanggung jawab
Jumlah		15	100	

Berdasarkan tabel 4.30 diperoleh sebaran nilai tanggung jawab pada kelas kontrol dalam beberapa kategori yaitu 2 orang siswa pada kategori kurang bertanggung jawab dengan presentase 13,33% dan 8 orang siswa yang berada pada kategori bertanggung jawab dengan presentase 86,45%.

2. Analisis Inferial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data hasil tes siswa baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Adapun hasil analisis uji normalitas pada penelitian ini adalah:

- 1) Uji normalitas angket tanggung jawab pada kelas eksperimen

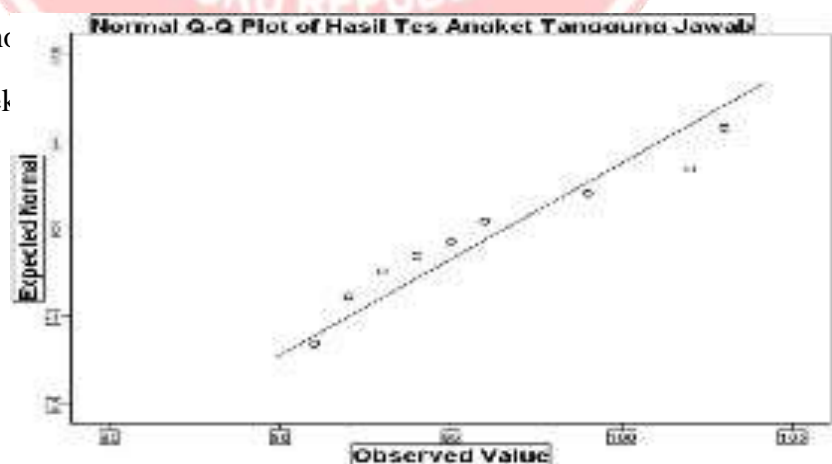
Hasil analisis uji normalitas untuk tanggung jawab siswa pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.31 Hasil Uji Normalitas Angket Tanggung Jawab pada Kelas Eksperimen

	Statistic	Df	Significance
Frequency	,152	5	,200*

Berdasarkan tabel 4.31 diperoleh nilai signifikan pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai angket tanggung jawab siswa pada kelas eksperimen terdistribusi

normal.



Gambar 4.32 Grafik Distribusi Normal Angket Tanggung Jawab Kelas Eksperimen

Berdasarkan gambar 4.32 yaitu sebuah grafik distribusi normal hasil angket tanggung jawab pada kelas eksperimen menunjukkan beberapa titik-titik dan garis linear, titik tersebut merupakan titik yang mewakili data, dimana semakin banyak titik yang ada pada grafik maka semakin bervariasi pula data yang diperoleh dari hasil tes angket tanggung jawab peserta didik pada kelas eksperimen. Sedangkan garis tersebut menggambarkan garis kurva normal. Data dikatakan terdistribusi normal apabila titik-titik tersebut sejajar dengan garis kurva normal atau jarak antara titik-titik tersebut dengan garis kurva normal saling berdekatan. Hal ini berarti semakin jauh titik-titik tersebut dari garis kurva normal maka data tersebut dikatakan tidak terdistribusi normal. Pada grafik yang terdapat pada gambar 4.32 terlihat bahwa titik-titik berada berdekatan dengan garis kurva normal sehingga data hasil angket tanggung jawab peserta didik pada kelas eksperimen dapat dikatakan terdistribusi normal.

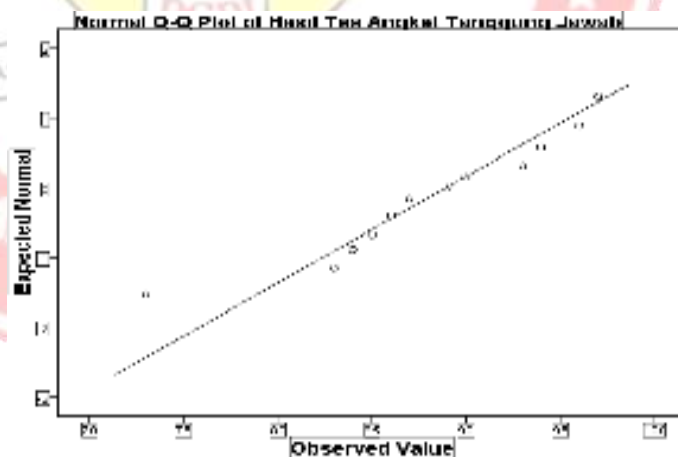
b. Uji Normalitas Angket Tanggung Jawab Pada Kelas Kontrol

Hasil analisis uji normalitas untuk tanggung jawab siswa pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.33 Hasil Uji Normalitas Angket Tanggung Jawab pada Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Significance
Frequency	,133	15	,200*

Berdasarkan tabel 4.33 diperoleh nilai signifikan pada kolom *Kolmogorov- Smirnov* sebesar 0,200. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil tes angket tanggung jawab siswa pada kelas kontrol terdistribusi normal. Adapun sebaran hasil tes angket tanggung jawab pada kelas kontrol dapat dilihat pada gambar 4.28.



Gambar 4.28 Grafik Distribusi Normal Angket Tanggung Jawab Kelas kontrol

Berdasarkan gambar 4.28 yaitu sebuah grafik distribusi normal hasil angket tanggung jawab pada kelas kontrol menunjukkan bebarapa

titik-titik dan garis linear, titik tersebut merupakan titik yang mewakili data, dimana semakin banyak titik yang ada pada grafik maka semakin bervariasi pula data yang diperoleh dari hasil tes angket tanggung jawab peserta didik pada kelas kontrol. Sedangkan garis tersebut menggambarkan garis kurva normal. Data dikatakan terdistribusi normal apabila titik-titik tersebut sejajar dengan garis kurva normal atau jarak antara titik-titik tersebut dengan garis kurva normal saling berdekatan. Hal ini berarti semakin jauh titik-titik tersebut dari garis kurva normal maka data tersebut dikatakan tidak terdistribusi normal. Pada grafik yang terdapat pada gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik berada berdekatan dengan garis kurva normal sehingga data hasil angket tanggung jawab peserta didik pada kelas kontrol dapat dikatakan terdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui penyebaran sampel pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji *Analisis Varian* karena jumlah sampel yang digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama dengan taraf signifikan 0,05.

a. Uji Homogenitas Tanggung Jawab

Adapun hasil analisis uji homogenitas untuk tanggung jawab pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.34 Hasil Uji Homogenitas tanggung jawab Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tanggung jawab			
Levene Statistic	df	df2	Significance
1,179	1	28	,287

Suatu data dikatakan homogen apabila nilai signifikannya lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada uji homogenitas dengan program SPSS yaitu 0,287 sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen karena 0,287 lebih besar dari 0,05.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah dilakukan uji prasyarat maka jika data terbukti normal dan homogen maka analisis dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan kebenaran atau menjawab hipotesis yang dipaparkan pada penelitian ini. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu *uji T-2 sampel independent* karena sampel yang digunakan tidak saling berhubungan artinya sampel yang digunakan pada kelas eksperimen berbeda dengan sampel yang digunakan pada kelas kontrol.

a. Uji Hipotesis Tanggung Jawab

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *uji T-2*

sampel independent diperoleh bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima atau terbukti. Hasil tersebut dapat ditunjukkan pada tabel 4.35.

Tabel 4.35 Hasil uji Hipotesis penelitian

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		Sig.	t	Df	Sig.(2-tailed)...	
	Eq					
N	ual	,28	3	28	,001	
nilai	variances	,179	,723			
	...					

Berdasarkan tabel 4.35 dapat dilihat bahwa pada kolom *Levene's test for equality of variances* diperoleh Nilai F sebesar 1,179 dengan signifikan 0,287 yang menunjukkan bahwa data hasil penelitian tersebut homogen. Sedangkan untuk uji hipotesis dapat dilihat pada kolom *t-test for Equality of Means* diperoleh nilai t sebesar 3,723 dengan signifikan 0,001 sehingga hipotesis pada penelitian ini dapat dikatakan terbukti karena 0,001 lebih kecil dari 0,05. terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Intruction* terhadap tanggung jawab siswa kelas V SDN Bluru Kidul 2.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Model *Problem Based Intruction* (PBI) Pada Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *problem based instruction* terhadap karakterkratif dan tanggung jawab siswa. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen yang diajar dengan *model problem based instruction* lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas kontrol yang diajar dengan metode penguasaan. Hal ini

diperkuat dengan banyaknya penelitian-penelitian Rahmadhani yang mengatakan bahwa “ siswa yang diajar dengan *model problem based instruction* memberikan pengaruh positif terhadap karakter kreatif dan karakter tanggung jawab siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model PBI lebih terkesan aktif, kreatif dan berkarakter tanggung jawab dibanding dengan metode penugasan. Pada model PBI siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran dan guru sebagai motivator dan fasilitator.

2. Pengaruh Model *Problem Based Intruccion* (PBI) Terhadap Karakter Kreatif

Dalam penelitian ini kelas V-B sebagai kelas eksperimen menggunakan model *Problem Based Intruccion* (PBI) dan kelas V-A sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional. Sehingga dengan desain penelitian tersebut dapat menjawab hipotesis dalam penelitian ini.

Dari analisis pertama diperoleh adanya pengaruh model *problem based Intruccion* (PBI) pada pembelajaran Peredaran Darah Manusia terhadap kreativitas siswa. Hal ini terbukti dari hasil membuat replika peredaran darah manusia dan kreativitas siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, menunjukkan adanya perbedaan, dengan kemampuan membuat replika peredaran darah manusia pada kelas eksperimen dengan persentase kemampuan membuat replika peredaran

darah manusia siswa sebesar 76%, sedangkan persentase untuk kelas kontrol sebesar 36% dengan selisih sebesar 40%. kemudian untuk kemampuan kreativitas siswa pada kelas eksperimen untuk persentase tingkat kemampuan kreativitas siswa sebesar 92%. Dan untuk kelas kontrol tingkat persentasenya sebesar 80%.

Dilihat dari besar persentase kelas eksperimen dan kontrol pada kemampuan kreativitas siswa sebesar 12%. Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol (H_0) yang diajukan dalam penelitian ini *ditolak*, dan hipotesis alternatifnya (H_a) *diterima*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *problem based intruction*(PBI) terhadap kemampuan membuat replika peredaran darah manusia dan kreativitas siswa pada mata pelajaran tentang peredaran darah manusia pada kelas V SDN Bluru Kidul 2.

Hasil analisis kedua diperoleh adanya pengaruh *problem based Intruction*(PBI) pada proses pembelajaran peredaran darah manusia. Hal ini terbukti dengan hasil pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kelas 90ocial90 menunjukkan bahwa nilai sesudah dan sebelum perlakuan dengan nilai rata-rata dari 73,4 menjadi 82,3. Hal ini menunjukkan menunjukkan bahwa model *problem based Intruction*(PBI) memiliki pengaruh terhadap karakter kreatif dan karakter tanggung jawab. Dalam proses pembelajarannya model

PBI mengajarkan siswa untuk mencari pemecahan setiap permasalahan yang diberikan. Sehingga pada saat siswa diberikan tugas atau permasalahan oleh siswa tidak merasa kesulitan dalam menyelesaikannya.

3. Pengaruh Model *Problem Based Instruction* (PBI) Terhadap Karakter Tanggung Jawab

Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Problem Based Instruction* (PBI) kemudian diberikan tes tanggung jawab berupa angket. Berdasarkan hasil tes tanggung jawab diperoleh suatu data yang dikategorikan bertanggung jawab.

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa semua siswa pada kelas eksperimen dikategorikan bertanggung jawab hal ini disebabkan karena penerapan model *Problem Based Instruction* (PBI) lebih menekankan pada tanggung jawab siswa baik untuk tanggung jawab secara individu maupun tanggung jawab secara berkelompok. Tanggung jawab secara individu dapat dilihat pada bagaimana seorang siswa dapat mencari, mengolah dan mempresentasikan hasil temuannya dan bertanggung jawab kepada kelompoknya untuk dapat menjawab ataupun mempresentasikan hasil temuan kelompoknya sebab pada model *Problem Based Instruction* (PBI) seorang siswa harus mampu memahami serta menguasai hasil temuannya karena siswa yang akan dipersilahkan untuk mempresentasikan adalah siswa yang ditunjuk secara acak oleh guru.

Tujuan dari model *Problem Based Intruction* (PBI) adalah untuk memberikan para siswa pengetahuan, konsep, kemampuan dan pemahaman yang mereka butuhkan. Dalam pembelajaran PBI ini khususnya pada model *Problem Based Intruction* (PBI) seorang siswa harus memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri ataupun dengan siswa yang lain dalam kelompoknya. Selain itu pembelajaran PBI ini juga dapat meningkatkan belajar siswa lebih baik dan meningkatkan sikap sosial dalam hal ini tanggung jawab siswa.

Dengan menerapkan model *Problem Based Intruction* (PBI) sehingga tanggung jawab siswa dapat meningkat.



BAB V

PENUTUP

1. Pengaruh Model Problem Based Intruction Terhadap Karakter Kreatif (kreativitas) terhadap siswa Pada Tema 4 Subtema 1 Peredaran Darahku Sehat

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada mata pelajaran peredaran darah manusia dengan menggunakan model *problem based intruction* (PBI) pada kelas eksperimen mampu meningkatkan kreativitas siswa, hal ini diketahui pada persentase tingkat pada kelas eksperimen dengan jumlah 10 siswa yaitu sebesar 76% dengan kualifikasi tinggi, dan pada kelas kontrol sebesar 36% dengan kualifikasi cukup, dengan besar selisih antara kelas eksperimendan kontrol yaitu 40%. Sedangkan untuk kemampuan kreativitas siswa sebanyak 10 siswa masing-masing pada kelas eksperimen dan kelas kontrol juga terdapat perbedaan. Hal ini dilihat pada hasil analisis tingkat kreativitas siswa, yaitu pada kelas eksperimen persentasenya sebesar 92%, dan kelas kontrol sebesar 80%, dengan selisih 12%.

Kemudian untuk nilai rata-rata pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dari 73,4 menjadi 82,3. Sedangkan nilai rata-rata pre-test dan post test pada kelas kontrol dari 66,12 mejadi 70,56, dilihat dari nilai rata-rata tersebut kelas eksperimen dengan menggunakan model PBI lebih tinggi dari kelas kontrol dengan metode konvensional. Untuk uji validitas

dan reliabilitas tes dianalisis menggunakan korelasi person pada SPSS 18,0 for windows, sebanyak 20 item dengan 25 responden setelah diujikan dinyatakan valid, dengan $T_{tabel} = 0,396$, dan semua item dikatakan reliabel dengan cronbach's alpha = $0,743 \geq 0,70$ maka dapat dikatakan reliabel.

Pada uji normalitas berdistribusi normal karena memiliki *Asymp. Sign*

$\geq 0,05$, hasil belajar kelas eksperimen memiliki sign 0,146 dan kelas kontrol memiliki sign 0,846. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dan uji homogenitas tes dengan taraf signifikan 0,05, pada kelas eksperimen dikatakan homogeny karena nilai signifikan yaitu 0,111, karena nilai signifikannya dari uji homogenitas $> 0,05$, data pada dependent variabel diatas menunjukkan bahwa variabelnya selalu mendekati garis diagonal sehingga data tersebut dikatakan homogen. Sedangkan pada kelas kontrol, berdasarkan bagan dependent variabel diatas dapat dilihat bahwa variabelnya selalu menjauhi garis diagonal, dengan taraf signifikan 0,30, sehingga data pada kelas kontrol dikatakan tidak homogeny. Pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 10 mempunyai mean 82,23. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah responden 25 mempunyai mean 70,56 dan nilai t hitung = 5,035, dengan taraf signifikan 0,05/5% sedangkan nilai $T_{tabel} = 2,064$. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Pengaruh Model Problem Based Intruction Terhadap Karakter Tanggung Jawab terhadap siswa Pada Tema 4 Subtema 1 Peredaran Darahku Sehat

1. Tanggung jawab siswa yang diajar dengan model pembelajaran *problem based intruction*(PBI) pada kelas V SDN Bluru Kidul 2 Sidoarjo dikategorikan dalam kategori bertanggungjawab.
2. Tanggung jawab siswa yang tidak diajar dengan model pembelajaran *problem based instruction* (PBI) pada kelas V SDN Bluru Kidul 2 Sidoarjodikategorikan dalam kategori bertanggungjawab.
3. Pemahaman konsep siswa yang diajar dengan model pembelajaran *problem based instruction* (PBI) pada kelas V SDN Bluru Kidul 2 Sidoarjodikategorikan dalam kategoritinggi.
4. Pemahaman konsep siswa yang tidak diajar dengan model pembelajaran *problem based instruction* (PBI) pada kelas V SDN Bluru Kidul 2 Sidoarjodikategorikan dalam kategoricukup.
5. Terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based instruction* (PBI) pada kelas V SDN Bluru Kidul 2 Sidoarjo hal ini dapat dilihat pada nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Pengaruh Model *Problem Based Instruction* (PBI) Pada Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *problem based instruction* terhadap karakterkratif dan tanggung jawab siswa. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen yang diajar dengan *model problem based instruction* lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas kontrol yang diajar dengan metode penguasaan. Hal ini diperkuat dengan banyaknya penelitian-penelitian Rahmadhani yang mengatakan bahwa “ siswa yang diajar dengan *model problem based instruction* memberikan pengaruh positif terhadap karakter kreatif dan karakter tanggung jawab siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model PBI lebih terkesan aktif, kreatif dan berkarakter tanggung jawab dibanding dengan metode penugasan. Pada model PBI siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran dan guru sebagai motivator dan fasilitator.

4. Saran

Dalam rangka keberhasilan dan kemajuan pelaksanaan pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah

Untuk lebih memperhatikan dan memberikan tanggung jawab dan berkomunikasi yang baik dengan semua warga sekolah terutama semua dewan guru. Supaya pembelajaran yang akan dilaksanakan

benar-benar efektif diharapkan untuk menghimbau kepada semua dewan guru untuk menerapkan berbagai macam metode, model/strategi untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa baik dari segi berpikir maupun sikap ilmiahnya. Dan memenuhi perlengkapan media pembelajaran seperti menyiapkan LCD pada setiap kelas.

2. Bagi Guru

Untuk menciptakan semangat dalam diri siswa, dan keaktifan serta menambah pengetahuan siswa maka guru lebih menguasai materi yang diajarkan. Guru juga harus mempunyai buku pegangan dalam mengajar. Dan lebih sering mengadakan pengamatan atau praktikum untuk lebih meningkatkan sikap ilmiah siswa dan kemampuan berpikir siswa.

3. Bagi Siswa

Demi tetap menjaga nama baik sekolah, siswa diharapkan tetap menjaga prestasi belajarnya, serta harus meningkatkan pengetahuannya dengan membaca buku-buku yang ada, serta selalu disiplin dalam belajar.